

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Metode atau desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen* dengan desain *post test only control group design*. Dalam rancangan ini kedua kelompok diberi perlakuan yaitu pemberian modul laktasi *becoming a mother* untuk kelompok intervensi sedangkan kelompok kontrol telah mendapatkan materi kelas laktasi yang ada di RSIA Kendangsari Surabaya. Pada kedua kelompok tidak diawali dengan pre-test. Pengukuran hanya dilakukan setelah pemberian perlakuan selesai. Pada penelitian ini yang akan di teliti adalah pengaruh model laktasi *becoming a mother* terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini, teknik menyusui, dan pengeluaran ASI setelah *post partum*. Desain penelitiannya seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Rancangan penelitian *post test only control group design***

Subjek	Perlakuan	<i>Post Test</i>
K-A	X	O1-A
K-B	-	O1-B

Keterangan:

K-A : Subjek (ibu hamil yang mengikuti modul laktasi *becoming a mother*) kelompok perlakuan/intervensi

- K-B : Subjek (ibu hamil yang mengikuti kelas laktasi sesuai standar RSIA Kendangsari Surabaya) kelompok kontrol.
- X : Perlakuan modul laktasi *becoming a mother*
- : Aktivitas lainnya yang telah dilaksanakan oleh RSIA Kendangsari Surabaya.
- O1(A+B) : Observasi keberhasilan inisiasi menyusui dini, teknik menyusui dan pengeluaran ASI sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## 4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 4.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengikuti kelas laktasi dengan usia kehamilan tri semester III di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya pada 1 Mei-30 Juni 2012. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebesar 14 responden yang mengikuti model laktasi *becoming a mother* dan kelompok intervensi 14 responden yang mengikuti kelas laktasi di RSIA Kendangsari Surabaya.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 34 – 40 minggu di rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya, yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

#### 1. Kriteria Inklusi:

- (1) Kehamilan primigravida dan multigravida, (2) Usia 20-45 tahun, (3) umur kehamilan 34-40 minggu, (4) Pendidikan minimal SMA, (5) Memeriksa kehamilan di RSIA Kendangsari Surabaya (6) Melahirkan di RSIA Kendangsari

Surabaya, (6) Jenis persalinan normal dan *sectio caesarea*, (7) Kontrol ke RSIA setelah keluar dari rumah sakit.

## **(2)Kriteria Eksklusi:**

(1) Bayi lahir dengan berat lahir rendah, asfiksia dengan apgar score  $\leq 7$  (2) Bayi dengan kelainan kongenital seperti labio palato skisis, (3) Mendapat general anastesi pada saat *sectio caesarea* (4) Ibu dan bayi tidak datang kontrol ke RSIA Kendangsari Surabaya pada saat jadwal kontrol.

Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling*. Karena jumlah populasi kecil maka seluruh populasi akan diambil sebagai sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2003).

4.2.2 Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 14 untuk kelompok perlakuan dan 14 untuk kelompok kontrol.

### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dengan prosedur sebagai berikut:

Mendata semua pasien ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di RSIA Kendangsari No. 38 Surabaya yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi

kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2003).

### 4.3 Identifikasi Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Bebas ( variabel independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian model laktasi *becoming a mother* pada ibu hamil.

#### 4.3.2 Variabel Tergantung (variabel dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan inisiasi menyusu dini: waktu IMD, teknik menyusui dan pengeluaran ASI.

#### 4.3.3 Defenisi Operasional

Tabel 4.2 Defenisi operasional penelitian pengaruh model laktasi *becoming a mother* terhadap keberhasilan inisiasi menyusu dini, teknik menyusui dan pengeluaran ASI

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring	Skala
Independen Model laktasi <i>becoming a mother</i>	Model laktasi <i>becoming a mother</i> merupakan media komunikasi yang bertujuan untuk memberikan pengajaran dan bimbingan terhadap ibu hamil dengan dukungan dan peran suami, ibu dan bayi yang diberikan oleh peneliti untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi dan anjuran dan berbentuk cetakan dengan tujuan memfasilitasi kemampuan agar ibu	Materi yang diberikan berupa Modul laktasi <i>becoming a mother</i> , tentang: peran suami, ibu dan bayi yang meliputi: 1. Inisiasi menyusu dini 2. Teknik menyusu 3. Air susu ibu Waktu: Selama memasuki usia kehamilan 34-40 minggu dengan 3-4 kali pertemuan selama 60 menit. Semua materi pengajaran dan bimbingan diberikan di kelas laktasi RSIA Kendangsari. Media: Modul dan phantom	Modul		Ordinal

	hamil sebagai obyek memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media tersebut atas dasar kesadaran atau keinginan yang timbul dari diri sendiri.	Metode: Diskusi, demonstrasi dan redemonstrasi.			
Dukungan Suami	Bantuan berupa informasi, nasehat verbal perhatian dan penyediaan sarana dan prasarana yang diberikan oleh suami yang dirasakan oleh responden.	1. Dukungan emosional dan penghargaan 2. Dukungan Fasilitas 3. Dukungan informasi/pengetahuan	Kuisisioner	Dukungan suami terdapat 12 item pernyataan. Selalu diberi nilai: 3 Sering diberi nilai: 2 Kadang-kadang diberi nilai: 1, dan Tidak pernah diberi nilai: 0 Selanjutnya dikategorikan menjadi dukungan baik apabila nilai 76-100%, cukup apabila nilai 56-75% dan kurang apabila nilai $\leq 56\%$ .	Ordinal
Pengetahuan ibu	Kemampuan responden menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang manajemen laktasi.	Jawaban ibu tentang manajemen laktasi yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan jawaban benar atau salah.	Kuisisioner	Kriteria nilai pengetahuan: Baik, bila nilai 76-100% (10-15 jawaban benar) Cukup, bila nilai 56-75% (6-9 jawaban benar) dan Kurang, bila nilai $< 56\%$ ( $< 6$ jawaban benar)	Ordinal

<b>Dependen</b> Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini: a) Waktu	Bayi menyusu sendiri dengan cara bayi diletakkan pada perut ibu bagian atas, merayap dan diarahkan untuk mencari puting susu sampai menemukan dan menghisap puting.	Di nilai pada saat menit keberapa bayi mencapai puting susu ibu untuk menyusu dini.	Observasi	Dinyatakan cepat =2, jika menyusu dalam 1 jam Dinyatakan lambat= 1, jika menyusu lebih dari 1 jam	Ordinal
b) Teknik menyusui	Kemampuan ibu saat memberikan ASI dan cara meletakkan bayi pada payudara	Tindakan ibu dalam memberikan ASI sesuai prosedur yaitu sesuai formulir untuk ibu dan formulir untuk bayi.	Observasi	Sangat baik: 4, bila nilai akhir: 10-12 Baik: 3, bila nilai akhir : 7-9 Cukup: 2, bila nilai akhir: 4-6 Kurang: 1, bila nilai akhir: 1-3	Ordinal
c) Pengeluaran ASI	Pengeluaran cairan warna putih dari payudara ibu setelah <i>post partum</i> hari ke tiga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ASI keluar memancar saat areola dipencet</li> <li>- Payudara terasa penuh dan tegang sebelum menyusui</li> <li>- ASI keluar segera setelah bayi mulai menyusu</li> <li>- ASI masih menetes setelah menyusui</li> <li>- Setelah menyusui bayi akan tertidur/tenang</li> <li>- Bayi buang air kecil 6 kali sehari</li> <li>- Berat badan bayi naik Waktu : 3 hari setelah <i>post partum</i> (kontrol)</li> </ul>	Kuisisioner	Ya = 1 Tidak = 0 Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = ≤ 55%	Ordinal

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel intervensi model laktasi *becoming a mother* dengan menggunakan Satuan Acara Kegiatan (SAK) dan modul.
2. Pedoman pertanyaan penilaian dukungan suami berdasarkan bentuk dukungan keluarga dalam Nursalam (2008). Skala pengukuran dukungan keluarga yang digunakan adalah dengan skala likert yaitu Selalu (skor 3), Sering (skor 2), Kadang-kadang (skor 1), dan tidak pernah (skor 0). Kategori skor dukungan keluarga dibedakan menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang.
3. Lembar observasi

Lembar observasi ditujukan kepada ibu post partum yang telah mengikuti kegiatan di kelas laktasi yaitu model laktasi *becoming a mother* dan mengikuti kelas laktasi sesuai standar di RSIA Kendangsari Surabaya yang menjadi sampel penelitian. Lembar observasi digunakan untuk menilai keberhasilan IMD, kemampuan dan ketrampilan ibu dalam melaksanakan teknik menyusui yang benar, dan keluarnya ASI. Setiap pertanyaan diberikan skor sesuai dengan jawaban yang diberikan. Penentuan nilai skala adalah dengan memberikan bobot masing-masing jawaban. Penentuan nilai skala variabel teknik menyusui yang benar adalah gabungan antara formulir langkah-langkah dalam pelekatan menyusui yang benar yang di observe adalah ibu, dan formulir tanda-tanda bayi telah menyusui yang benar, dimana nilai ibu diberi bobot 2 dan nilai bayi diberi bobot 1. Nilai akhir untuk teknik menyusu adalah  $(\text{nilai ibu} \times 2) + \text{nilai bayi}/3$

yang di kelompokkan sebagai berikut: Sangat baik = 4, Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1. Untuk menilai pengeluaran ASI diperoleh dengan melakukan wawancara. Kuesioner dan format observasi dibuat berdasarkan beberapa teori yaitu: keperawatan maternitas oleh Bobak, et all (2005), bahan bacaan manajemen laktasi oleh Perinasia (2004), inisiasi menyusui dini plus ASI eksklusif oleh Roesli U, (2008), buku panduan pelatihan konseling laktasi Unicef (2003) dan Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan (Nursalam, 2003).

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit ibu anak Kendangsari No 38 Surabaya. Pengumpulan data penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 1 Mei 2012 s/d 30 Juni 2012.

#### **4.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh setelah mendapatkan ijin dari rumah sakit ibu anak Kendangsari Surabaya yang telah mendapat rekomendasi dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga untuk mengadakan penelitian. Langkah awal penelitian, menyeleksi responden dengan berpedoman pada kriteria inklusi yang telah ditentukan, kemudian memberikan informasi dan meminta persetujuan kepada calon responden. Pengumpulan data pertama melalui kuesioner yang disebar



ke responden pada saat mengikuti kelas laktasi, dan menjelaskan kepada responden yang datang ke RSIA akan diikuti sampai saatnya melahirkan, responden di minta untuk mengisi biodata dan lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan.

Responden dalam penelitian ini adalah 28 ibu hamil dengan usia kehamilan 34-40 minggu yang datang di RSIA Kendangsari Surabaya. Semua ibu hamil pada tahap awal diberi kuesioner untuk diisi biodatanya, kemudian disiapkan untuk mengikuti kelas laktasi, dan menandatangani *informed consent* dan diberi kuesioner pada saat datang ke RSIA Kendangsari Surabaya. Kelas laktasi dilaksanakan setiap hari Kamis sesuai jadwal kelas laktasi di RSIA Kendangsari Surabaya selama 60 menit bersama penanggung jawab kelas laktasi dan yang akan melakukan penelitian. Ibu akan mengikuti kegiatan kelas laktasi selama 3-4 kali pertemuan sampai saat ibu melahirkan.

Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi keberhasilan inisiasi menyusui dini pada saat post partum hari pertama dan selanjutnya observasi teknik menyusui setelah ibu memberikan ASI kepada bayinya. Pengumpulan data ibu post partum hari ke 1 (pertama) tentang menyusui dini, dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Dilakukan oleh peneliti bertempat di kamar bersalin RSIA Kendangsari Surabaya, sejak ibu partus/melahirkan sampai dengan 2 jam setelah melahirkan. Pengumpulan data ibu post partum untuk melihat teknik menyusui yang benar, pengeluaran ASI dan produksi ASI di mulai dari hari pertama post partum sampai dengan ibu dan bayi pulang ke rumah dengan

menggunakan instrumen lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti bertempat di RSIA Kendangsari Surabaya.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) Melakukan seleksi calon responden, memberikan penjelasan tentang tujuan dilakukannya penelitian dan jaminan kerahasiaan, (2) Kemudian responden menanda tangani surat perjanjian/persetujuan kesediaan menjadi responden, (3) Menyiapkan modul dan SAK (Satuan Acara Kegiatan) sebelum responden mengikuti kelas laktasi tentang teknik menyusui yang benar, ASI dan manfaat ASI, (4) Menjelaskan dan menunjukkan cara/teknik menyusui yang benar pada saat responden mengikuti kelas laktasi, (5) Melakukan penilaian kemampuan ibu setelah diberikan penjelasan dan cara/teknik menyusui yang benar dengan menggunakan lembar observasi, (6) Melakukan penilaian terhadap pengeluaran dan produksi ASI dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara.

Saya bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan penelitian. Saya berada di RSIA Kendangsari Surabaya selama penelitian mulai dari persiapan sampai dengan pengumpulan data. Selama penelitian saya bertempat tinggal di Karang Gayam Wetan I/4 Surabaya. Saya mengadakan pertemuan dengan dokter SpOG, penanggung jawab kelas laktasi dan bidan/perawat di RSIA Kendangsari Surabaya sebelum kegiatan di mulai untuk membahas perencanaan kegiatan penelitian dan melakukan sosialisasi.

Alat pengumpul data primer terdiri dari kuesioner untuk biodata ibu hamil dan lembar observasi. Alat tersebut dapat di uraikan sebagai berikut: (1) Kuesioner untuk biodata ibu hamil pada saat mengikuti kelas laktasi, (2) Lembar

obsevasi yang meliputi lembar observasi inisiasi menyusui dini, teknik menyusui yang benar, dan pengeluaran ASI.

Pengumpulan data sekunder berasal dari MR/CM RSIA bagian pelayanan RSIA Kendangsari Surabaya dengan cara wawancara langsung oleh peneliti. Data tersebut berupa data demografi dan yang berkaitan dengan penelitian, fasilitas dan jumlah tenaga yang ada di RSIA Kendangsari Surabaya.

#### 4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah analisa data (Prasetyo, 2010) sebagai berikut:

##### 4.7.1 Pengkodean data kuesioner yang telah terisi (*data coding*)

Merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam lembar observasi) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer. Tahap awal dilakukan *editing* yaitu mengumpulkan keseluruhan kuesioner dan lembar observasi, kemudian dilakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap identitas dan jawaban responden. Saat pengecekan ditemukan kekurangan maka dengan segera dilengkapi dengan wawancara ulang.

##### 4.7.2 Pemindahan data ke komputer (*data entering*)

Memasukkan data ke komputer, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan :

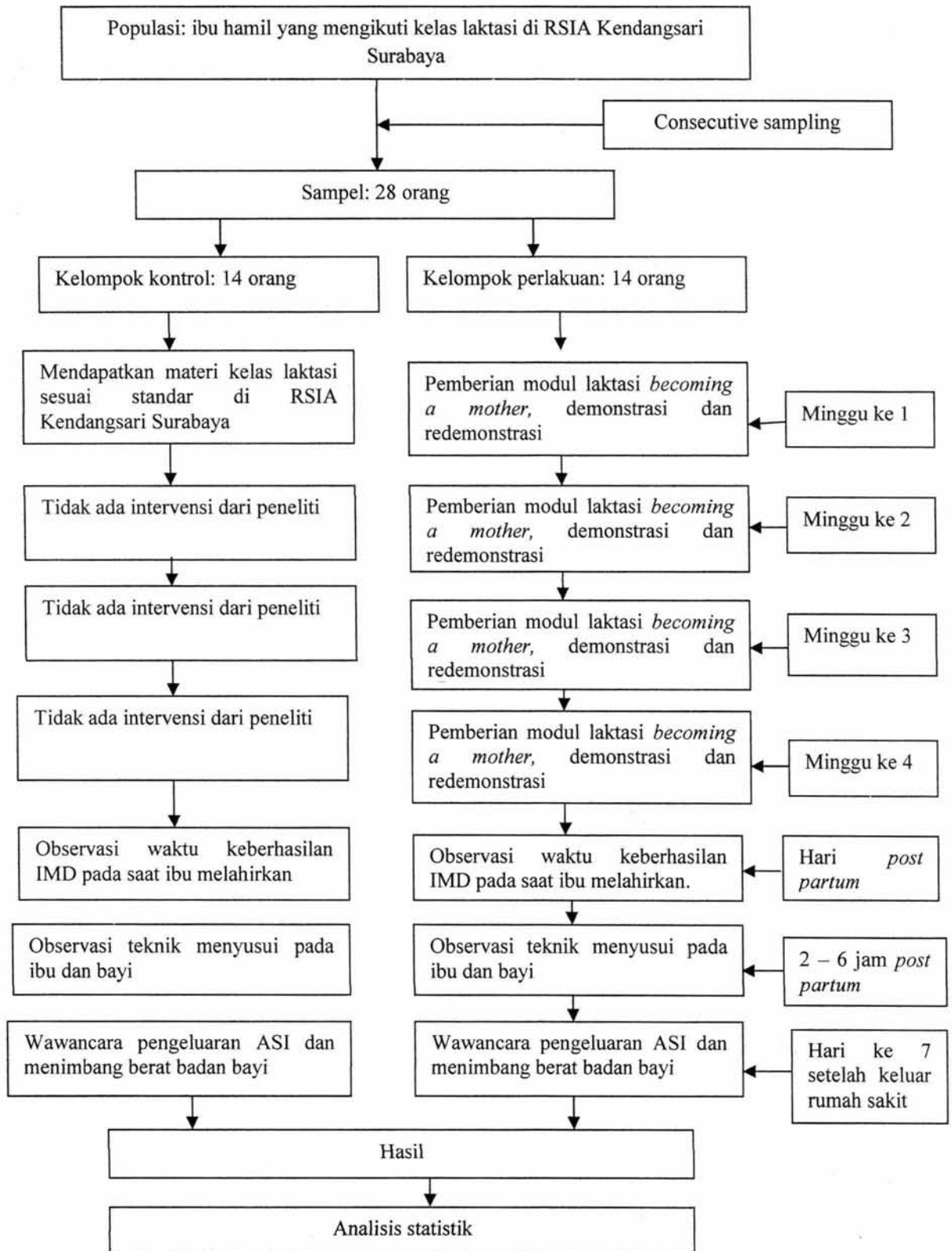
- 1 Analisis deskriptif, digunakan untuk memberikan deskripsi data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel.
- 2 Analisis statistik dengan menggunakan *soft ware* SPSS 16 dengan tahapan sebagai berikut: Uji *Wilcoxon signed ranks test*, pada variabel pengaruh

model laktasi *becoming a mother* terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini, teknik menyusui dan pengeluaran ASI, skala datanya ordinal. Tujuan uji ini adalah mengetahui keberhasilan pemberian modul laktasi *becoming a mother* pada ibu setelah melahirkan. Hipotesis diterima bila nilai  $p < 0,05$ . Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara menyusui dini, teknik menyusui, dan pengeluaran ASI secara bersamaan di analisis dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney test*. Hipotesis diterima bila nilai  $p < 0,05$ .

#### 4.7.3 Pembersihan data (*data cleaning*)

Memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Dilakukan dengan cara *possible code cleaning*, yaitu melakukan perbaikan kesalahan pada kode yang jelas tidak mungkin ada akibat salah memasukkan kode, *contingency cleaning* yaitu memeriksa kembali konsistensi antara kode jawaban yang satu dengan yang lain, dan modifikasi yaitu melakukan pengkodean kembali (*recode*) data yang asli.

#### 4.8 Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 4.3 Kerangka operasional penelitian.

#### 4.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tetap mengedepankan masalah etika dalam penelitian yaitu:

1 *Informed consent* ( Lembar persetujuan menjadi responden).

Lembar persetujuan dibagikan kepada seluruh subyek penelitian, yaitu ibu hamil yang mengikuti kelas laktasi. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta kesediaan ibu untuk menjadi responden penelitian. Jika ibu hamil bersedia menjadi responden, maka ibu hamil harus bersedia untuk diikuti proses persalinannya untuk di lihat proses inisiasi menyusui dini dan cara menyusui yang benar. Peneliti tetap menghormati hak – hak responden.

2 *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas atau nama ibu hamil dalam penelitian tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, hal ini untuk menjaga obyektifitas data. Untuk mengetahui partisipasi dan peran serta responden, peneliti cukup menuliskan nomor kode pasien pada masing-masing lembar persetujuan.

3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan dijumpai pada pasien, dijamin oleh peneliti dan benar-benar digunakan untuk tujuan penelitian.

**BAB 5**  
**HASIL DAN ANALISIS**